

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan *artificial intelligence*, tekanan institusional, dan *personality auditor* terhadap kualitas audit. Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang memiliki pengalaman audit minimal selama 1 tahun dan terdaftar pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Sebanyak 84 responden berhasil dihimpun melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi smartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Penggunaan *artificial intelligence* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, menunjukkan bahwa auditor mungkin belum sepenuhnya menerapkan / memahami penggunaan AI, terutama dalam konteks GPT-spreadsheet yang sifatnya *tools*, secara penggunaan fitur, menggunakan rumus pada umumnya agar dapat dijalankan. Dapat dikatakan auditor memilih untuk menggunakan *software* otomatis berbasis audit, seperti ACL, IDEA, TeamMate dan lain sebagainya.
2. Tekanan institusional berpengaruh terhadap kualitas audit. Tekanan institusional, seperti penekanan kepuasan klien, tekanan untuk mengikuti praktik tidak etis, dan tekanan memenuhi target waktu, dapat merugikan kualitas audit. Fokus pada keinginan klien atau tindakan tidak etis demi

memenuhi ekspektasi pihak terkait dapat mengorbankan independensi dan ketelitian audit. Sementara itu, tekanan untuk memenuhi target waktu yang ketat dapat mengurangi waktu pemeriksaan, meningkatkan risiko kesalahan atau kekurangan dalam menilai kualitas informasi keuangan.

3. *Personality auditor* berpengaruh terhadap kualitas audit. Menunjukkan bahwa auditor dengan skeptisisme tinggi terhadap informasi manajemen cenderung lebih kritis, meningkatkan kemampuan mendeteksi kesalahan. Tingkat ketekunan auditor, dipengaruhi oleh personality, berkontribusi pada pemeriksaan yang cermat dan meningkatkan kualitas audit. Kewaspadaan terhadap risiko, yang tercermin dalam personality auditor yang proaktif, membantu mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial, memberikan dampak positif pada kualitas audit secara keseluruhan. Oleh karena itu, personality auditor memainkan peran kunci dalam meningkatkan berbagai aspek yang mendukung kualitas audit.

Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, dan implikasinya dalam konteks peningkatan praktik audit. Pengelolaan teknologi AI, tekanan institusional, dan perhatian terhadap karakteristik personal auditor dapat menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kualitas audit. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan empiris yang kuat dan relevan untuk memahami dan meningkatkan kualitas audit.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, namun ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Karena data dikumpulkan melalui kuesioner, terdapat risiko bias jawaban atau subjektivitas dari responden. hal ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil.
2. Terdapat batasan dalam memberikan kuesioner karena pada saat itu banyak juga dari mahasiswa lain yang sedang menyebarkan kuesioner pada KAP di Surabaya.
3. Terdapat faktor yang tidak dapat dikendalikan, seperti estimasi dan jumlah responden yang mengisi kuesioner. Terlalu lama dan hanya dapat sedikit data di setiap KAP.
4. Dalam pengisian kuesioner responden kurangnya informasi mengenai posisi atau *special purpose vehicle* (SPV) atau entitas tujuan khusus.
5. Pengisian kuesioner terdapat kurangnya informasi mengenai aplikasi apa saja yang telah digunakan oleh KAP atau bahkan sudah menerapkan AI dalam proses audit.

5.3 **Saran**

Bedasarkan kesimpulan dan keterbatasan, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit:

1. Diharapkan peneliti melihat ulang jawaban dari responden dan mengeliminasi yang sekiranya jawabanya tidak sesuai dengan pernyataan yang tersedia.
2. Diharapkan peneliti menggunakan alternatif lain dengan menyebarkan lebih banyak ke KAP atau mengirimkan kuesioner melalui email untuk memperbesar peluang.
3. Diharapkan peneliti dapat lebih jauh lagi untuk menyebarkan kuesioner dari tenggat waktu yang ditentukan
4. Diberikan informasi mengenai posisi auditor, apakah sebagai junior auditor, senior auditor atau bahkan menejer auditor agar data tidak bias.
5. Dapat ditambahkan pertanyaan mengenai software yang gunakan saat ini guna menunjang informasi mengenai AI yang sedang diteliti.
6. Dapat mengubah variabel AI yang awalnya sebagai variabel independen menjadi moderasi moderasi.

Penelitian lanjutan dengan pendekatan-pendekatan ini dapat membantu menyempurnakan pemahaman tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada para praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Albawwat, I., & Frijat, Y. Al. (2021). *An analysis of auditors' perceptions towards artificial intelligence and its contribution to audit quality*. *Accounting*, 7(4), 755–762. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.009>
- Anggraeni, R. (2023). *Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya*. *Bisnis.Com*
- Asare, S. K., van Brenk, H., & Demek, K. C. (2023). *Evidence on the homogeneity of personality traits within the auditing profession*. *Critical Perspectives on Accounting*. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2023.102584>
- Carlos, F. A. A., Sena, V., & Kwong, C. (2022). *Institutional pressures as drivers of circular economy in firms: A machine learning approach*. *Journal of Cleaner Production*, 355. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131738>
- Chen, Y.-H., Wang, K.-J., & Liu, S.-H. (2023). *How Personality Traits and Professional Skepticism Affect Auditor Quality? A Quantitative Model*. *Sustainability*, 15(2), 1547. <https://doi.org/10.3390/su15021547>
- Church, A. T. (2000). *Culture and personality: Toward an integrated cultural trait psychology*. *Journal of Personality*, 651–703.
- David, F. R. (2017). *A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. Harlow Pearson.
- DeFond, M. L. (2014). *Tinjauan atas penelitian audit arsip*. 275–326.
- Dewi, D. K. (2017). *Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit*. Universitas Brawijaya.
- Foley, S., & O'Dwyer, M. (2023). *EY expects more failing grades from US audit inspectors*. *New York: Financial Times*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial least squares : konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Universitas Diponegoro.
- Gundry, L. C., & Liyanarachchi, G. A. (2007). *Time budget pressure, auditors' personality type, and the incidence of reduced audit quality practices*. *Pacific Accounting Review*, 19(2), 125–152. <https://doi.org/10.1108/01140580710819898>
- Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least square structural equation modeling (PLS-SEM)*.

- Kuo, H. M., Chen, T. L., & Yang, C. S. (2022). *The effects of institutional pressures on shipping digital transformation in Taiwan*. *Maritime Business Review*, 7(2), 175–191. <https://doi.org/10.1108/MABR-04-2021-0030>
- Martaseli, E. (2023). *The impact of artificial intelligence on a accounting profession in the era industry 4.0 and society 5.0*. *Journal of Accounting for Sustainable Society JASS*, 1–9. <https://doi.org/10.35310/jass.v5i01.1053>
- Muawanah, A., Adawiyah, D., Maisarah, I., Rafli, M., Ali, A., Putu, N., & Widiastuti, E. (2022). *Perilaku Auditor Menyikapi Munculnya Artificial Intelligence dalam Proses Audit*. 2(1).
- Negar Khosravipour, & zadeh, T. E. (2023). *Consider the effects of a shared social identity and social identity*.
- Negash, M., & Lemma, T. T. (2020). *Institutional pressures and the accounting and reporting of environmental liabilities*. *Business Strategy and the Environment*, 29(5), 1941–1960. <https://doi.org/10.1002/bse.2480>
- Noordin, N. A., Hussainey, K., & Hayek, A. F. (2022). *The Use of Artificial Intelligence and Audit Quality: An Analysis from the Perspectives of External Auditors in the UAE*. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm15080339>
- Podsakoff, P. M. (2012). *Sources of method bias in social science research and recommendations on how to control it*. *Annual Review of Psychology*, 539–569.
- Purba, K. A., & Dewayanto, T. (2023). *Penerapan artificial intelligence, machine learning and deep learning pada kurikulum akuntansi -A systematic literature review*. 12, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ragin, C. C. (2008). *Redesigning social inquiry: Fuzzy sets and beyond*.
- Samagaio, A., & Felício, T. (2022). *The influence of the auditor's personality in audit quality*. *Journal of Business Research*, 141, 794–807. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.11.082>
- Semenova, G. N., Mustafin, T. A., Telegina, Z. A., & Bodiako, A. V. (2023). *Audit of quality menegement at a smart company : independent expertise vs artificial intelligence*. *International Journal for Quality Research*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.24874/IJQR17.01-01>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Utami, I. (2013). *The effect of type A personality auditor burnout : evidence from indonesia*. In *accounting & taxation* (Vol. 5, Issue 2). <http://ssrn.com/abstract=2323678>

- Wang, P., Yuan, L., & Wu, J. (2017). *The joint effects of social identity and institutional pressures on audit quality: The case of the Chinese Audit Industry*. *International Business Review*, 26(4), 666–682. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2016.12.007>
- Westphal, J. G. (1997). *Customization or conformity?: Perspektif institusional dan jaringan mengenai konten dan konsekuensi dari adopsi TQM*. *Administrative Science Quarterly*, 366–394.
- Zadeh, T. E., & Nowrouz, N. Z. (2023). *Investigating the Moderating Effect of Client Diversity on the Relationship Between Institutional Pressures and Audit Quality with Respect to the Identity of Auditors*.